BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat di pertanggung jawabkan kebenaranya secara ilmiah dan profosional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan menemukan sebuah tema menurut pasaran. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha mengetahui system pengelolaan unit bisnis masjid (studi kasus koperasi jasa keuangan syariah Al-Marwah di Masjid Al-Akbar Surabaya).

Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Tetapi prilaku memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.[28] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak hanya untuk mencari makna dan implikasi.[29]

Metode deskriptif ini memiliki tujuan:

---

[28] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* cet13, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), hal. 3

[29] Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengindentifikasi masalah/memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.[30]

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dari jenis deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh, yaitu tentang bagaimana sistem pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah al-marwah. untuk mendiskripsikan sistem pengelolaan koperasi yang telah di lakukan dalam mengembangkan jasa keuangan syariah al marwah.

B. Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini "Sistem Pengelolaan Unit Bisnis Masjid (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Al-Marwah di Masjid Al-Akbar Surabaya)" di Jl. Masjid Al Akbar Timur No.1, Pagesangan, Jawa Timur 60274 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar.[31]

[30] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* cet.1(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dicatat untuk pertama kalinya, sedangkan data sekunder merupakan data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari publikasi lainnya.[32] Berpijak dari penelitian diatas peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisa suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dan kalau diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Data primer, dalam hal ini data yang di himpun adalah data yang tentang bagaimana sistem pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah al-marwah di Surabaya, hal ini di peroleh melalui permintaan keterangan–keterangan dari manajer dengan wawancara langsung.
b. Data sekunder, dalam hal ini yang akan dihimpun adalah data tentang koperasi jasa keuangan syariah al-marwah, yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya.

---

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal 83

[32] Marsuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Haninda offset, 1995), hal 55-56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh[33], adapun data yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang diperoleh informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang memberikan informasi adalah :

1) Manajer
2) Administrasi
3) Anggota pemasaran

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Beberapa diantaranya mengetahui tentang proses dalam mengembangkan usahanya tersebut. Serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada pra lapangan dan pekerja lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

[33] Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan judul pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan, dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian tepat Jl. Masjid Al Akbar Timur No.1, Pagesangan, Jawa Timur 60274 Surabaya.

c. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas, kepala instansi pusat dan lain-lain.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahapan ini sebelum sampai menyingkapkan bagaimana peneliti masuk lapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keadaan lapangan.[34]

e. Memilih dan memanfaatkan informan

[34] Lexy J Moleong……hal 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan adalah orang latar peneliti.[35] Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini, peneliti mencari orang yang paling mengetahui masalah sistem pengelolaan koperasi jasa keuangan Syariah Al-Marwah di Surabaya dan peneliti menemukan informan yang cocok dengan permasalahan yang di angkat dalam peneliti.

f. Menyiapkan perlengkapan

Untuk kelancaran jalan penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan, tidak hanya perlengkapan fisik. Tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai petunjuk Lexy J. Moleong. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan, antara lain peralatan tulis yang berupa bulpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, map plastik, dan tipe-ex.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaga-nya, sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang di peroleh oleh peneliti , dan dengan terjaganya etika baik, maka nantinya bisa tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

[35] Lexy J Moleong …..hal 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental disamping harus mengingat suatu persoalan etika.

1) Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan penelitian peneliti dituntut keterlibatannya, dalam hal peneliti melakukan peninjauan sendiri langsung ke lokasi.

2) Berperan sambil mengumpulkan data

Peran serta peneliti dalam hal ini dengan mengamati secar sekilas dan secara langsung ke lokasi sambil mengumpulkan data melalui wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[36] Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standart untuk memperoleh data yang di perlukan. Sehingga selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

[36] Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), hal.130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang di selidiki.[37] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada obyek koperasi jasa keuangan syariah Al-Marwah yang bertepatan di dalam masjid besar Al-Akbar Surabaya. Sarana dan prasarana koperasi jasa keuangan syariah meliputi, tempat pelayanan, tempat transaksi, unit took dan kantor manajer. Kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan pengurus koperasi jasa keuangan syariah dilakukan dengan ketentuan yang berlaku di koperasi tersebut.

Observasi merupakan proses yang komplek, yang tersusun dan proses biologis dan psikologis, dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti, sumber datanya adalah pengurus atau karyawan sedangkan obyek peneliti nya adalah pengelolaan usaha koperasi, pada kali ini peneliti mengamati proses pengelolaan usaha koperasi.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, kemudian jawaban-jawaban informan di catat atau di rekam dengan perekam suara.[38] Sedangkan menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan

[37] Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1983), hal.136
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2012) , hal 145-146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksud tertentu.[39] Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan selesai.

Interview yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperjelas hasil pengamatan yang di lakukan sebelumnya. Data yang di perlukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi tentang latar belakang koperasi jasa keuangan syariah
b. Deskripsi tentang sejarah berdirinya koperasi jasa keuangan syariah
c. Deskripsi visi dan misi koperasi jasa keuangan syariah
d. Deskripsi program kerja koperasi jasa keuangan syariah
e. Deskripsi tentang sistem pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah dibidang simpan pinjam

1) Deskripsi tentang perencanaan sistem pengelolaan atau penyusunan koperasi jasa keuangan syariah
2) Deskripsi tentang pengorganisasian atau penataan struktur pelaksana pengelolaan dalam koperasi jasa keuangan syariah
3) Deskripsi tentang koordinasi antara pelaksana pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah
4) Deskripsi tentang pengendalian pengelolaan koperasi jasa keuangan syariah

3. Dokumentasi

[39] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) , hal 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan. Dokumentasi terbagi menjadi 2 yaitu: dokumentasi internal dan dokumentasi eksternal.

a. Dokumentasi Internal

Dokumentasi internal yang di maksud di dalamnya adalah risalah atau laporan rapat, dokumen ini dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan dan disiplin.

b. Dokumentasi Eksternal

Dokumentasi eksternal adalah berisi mengenai bahan-bahan informasi yang di hasilkan oleh lembaga sosial, misalnya mengetahui bukti dan berita yang disiarkan kepada media masa.

Metode ini digunakan, untuk mencari data yang penting yang ada di koperasi, yang meliputi visi dan misi, program kerja, sejarah berdirinya. Dari hasil dokomentasi ini, peneliti bisa menghasilkan data dari koperasi tersebut.

F. Teknik Validitas Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan di analisa, maka kevalidan data dapat di uji dengan cara teknik triangulasi. Berikut ini teknik triangulasi:

1. Triangulasi teknik; Melakukan bermacam-macam teknik pengumpulan data pada sumber data yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Triangulasi sumber; Menggunakan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.[40]

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasikan sesuai dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian dalam sebuah penelitian sebab dalam tahap ini semua hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dituangkan sekaligus pengukuran pendapat, rumusan-rumusan atau hukum-hukum teoritik yang dibangun.

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.[41]

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, Dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen, gambar, foto, sebagainya, data-data, tersebut ditelaah dan dipilih pilih kemudian dilakukan dengan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dengan kongkrit dan memadai, selanjutnya dengan langkah reduksi data, yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti.

---

[40] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 84

[41] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengola Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id